

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berkaitan dengan judul yang sudah ditentukan yaitu “Analisis Strategi Pemasaran Travel Umroh Dalam Meningkatkan Jumlah Jama’ah (Studi pada: PT Biro Perjalanan Wisata Shafira Lintas Semesta, Kelurahan Sukorame, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri)” maka penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Menurut Erikson yang dikutip oleh Tantra penelitian kualitatif merupakan proses investigasi yang dilakukan secara intensif, dengan pencatatan yang sangat teliti tentang apa yang terjadi di lapangan, dengan analitik menggunakan dokumen sebagai bukti bukti yang disajikan dan untuk laporan hasil sata secara deskriptif ataupun didapat dari hasil wawancara narasumber maupun komentar narasumber.³⁸

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan prosedur statistik, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif analitik yang mana data diperoleh dari hasil obervasi, wawancara, dokumentasi, dokumen dari PT Biro Perjalanan Wisata Shafira Lintas Semesta.

³⁸ S.P.M.P. Dr. Drs. I Wayan Suwendra and S.P.M.P. I. B. Arya Lawa Manuaba, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan* (Bali: Nilacakra, 2018), 4.

B. Kehadiran Penelitian

Sebagaimana yang sudah disebutkan sebelumnya, bahwa penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif maka keabsahan data sangat diperlukan sehingga kehadiran peneliti dipangankan mutlak. Kehadiran peneliti terjadi karena interaksi langsung yang wajib dilakukan antara peneliti dan sumber data. Oleh sebab itu, peneliti dianggap sebagai instrumen kunci pada penelitian kualitatif, karena kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam proses penelitian.³⁹

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat objek yang dilakukan peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di PT Biro Perjalanan Wisata Shafira Lintas Semesta yang terletak di Jl. Mastrip, Sukorame, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan PT Biro Perjalanan Wisata Shafira Lintas Semesta merupakan travel dengan jumlah jama'ah umroh terbanyak di Kota Kediri dalam periode 6 tahun terakhir. Hal ini membuktikan bahwa strategi yang dipakai perusahaan dalam memikat calon jama'ahnya menggunakan strategi yang baik dan unik, sehingga calon jama'ah mau dan ingin memberikan kepercayaan mereka kepada PT Biro Perjalanan Wisata Shafira Lintas Semesta.

³⁹ Siti Romlah et al., "Perbandingan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Melakukan Penilaian Operasional," *Jurnal Studi Islam* 16, no. 1 (2021): 3.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer untuk mendapatkan data.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang tersaji dalam bentuk verbal atau bisa juga dengan kata-kata secara lisan dari subjek (informan) yang dapat dipercaya. Dalam kata lain data primer yaitu data yang berasal dari wawancara secara langsung oleh narasumber atau informan yang bersangkutan.⁴⁰

Terkait dengan penelitian ini, data primer yang dikumpulkan peneliti melalui hasil wawancara dan observasi langsung terhadap kepala cabang, dan karyawan, PT Biro Perjalanan Wisata Shafira Lintas Semesta.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari berbagai sumber seperti dokumen, buku literatur, foto, dan benda lain yang dapat memperkaya data primer.⁴¹

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara atau *interview* dilakukan untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, akan

⁴⁰ M Suhardi and M.R.P.M. M. Hidayat, *Buku Ajar Dasar Metodologi Penelitian* (Lombok Tengah: Penerbit P4I, 2023), 36.

⁴¹ Ibid.

tetapi tidak semua pertanyaan yang diajukan pewawancara atau peneliti boleh dijawab, apabila jawaban merupakan rahasia yang mana sebagian dari rahasia perusahaan maka informan tidak perlu menjawab pertanyaan yang dilontarkan pewawancara.⁴²

Pada penelitian ini teknik wawancara dilakukan langsung oleh peneliti dan narasumber yang bersangkutan yaitu kepala cabang dan karyawan PT Biro Perjalanan Wisata Shafira Lintas Semesta. Wawancara ini dilakukan guna untuk mendapat data dari narasumber tentang strategi pemasaran travel perusahaan dalam meningkatkan jumlah jama'ah umroh. Dalam proses wawancara ini peneliti bertugas untuk memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber. Sedangkan narasumber atau informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang sudah dilontarkan peneliti, meskipun demikian narasumber tidak wajib menjawab beberapa pertanyaan yang lontarkan peneliti.

b. Observasi

Data akan diperoleh apabila dilakukan pengamatan. Observasi (pengamatan) merupakan mengamati gejala yang diteliti. Pada penelitian ini observasi yang peneliti lakukan yaitu mengamati proses pemasaran pada PT Perjalanan Wisata Shafira Lintas Semesta. Observasi yang peneliti lakukan tentang

⁴² Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. No 3 (2023): 38.

bagaimana mereka memasarkan produk, baik secara *offline* ataupun *online*.

c. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, data ataupun informasi juga dapat diperoleh dari beberapa foto, catatan harian, video, dan lain sebagainya. Inilah yang disebut dokumentasi. Dalam artian lain, dokumentasi merupakan pengumpulan data mengenai subjek yang diteliti yang mana telah dikumpulkan sebelumnya. Dokumentasi dapat diartikan mengamati benda mati bukan makhluk hidup.⁴³

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara tertulis melalui dokumen, foto, bahkan video terkait PT Biro Perjalanan Wisata Shafira Lintas Semesta.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses kegiatan penelitian setelah seluruh informasi yang didapatkan guna untuk memecahkan suatu masalah yang diteliti. Keakuratan hasil dan kesimpulan dapat dilihat dari ketajaman penggunaan alat analisis. Maka dari itu, analisis data merupakan proses kegiatan penelitian yang tidak dapat diabaikan. Kesalahan yang dilakukan peneliti dalam spesifikasi dapat berakibat sangat fatal, bahkan dapat lebih buruk jika menyangkut hasil

⁴³ Ibid., 41.

penelitian.⁴⁴ Beberapa teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Mereduksi berarti merangkum. Maksud dari pernyataan tersebut adalah memilih hal yang pokok lalu memfokuskan terhadap hal yang lebih penting. Reduksi data merupakan penyederhanaan data dari jumlah yang banyak lalu dipilih dan difokuskan menjadi data yang lebih bermakna dan jelas sehingga dapat lebih mudah menarik kesimpulan.⁴⁵

b. Penyajian data

Pada tahap penyajian data, semua data yang diperoleh dijadikan satu lalu disajikan lebih singkat dan mendetail sehingga lebih mudah untuk dipahami. Penyajian data dilakukan dengan terstruktur dan detail. Biasanya penyajian data menggunakan table ataupun diagram.

c. Penarikan kesimpulan

Tahap ini adalah tahap terakhir dalam analisis data. Kesimpulan yang diambil merupakan data umum yang ditarik kesimpulan menjadi lebih ringkas. Kesimpulan juga seharusnya menjawab rumusan masalah penelitian yang sudah dirumuskan,

⁴⁴ Ahlan Syaeful Millah et al., "Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 141.

⁴⁵ Rizal Safrudin et al., "Penelitian Kualitatif," *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 13.

selain itu kesimpulan juga dapat berisi temuan temuan baru yang sebelumnya pernah ada.⁴⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi data berarti pengecekan keabsahan data dengan cara pemeriksaan ulang. Atau triangulasi dapat juga disebut cek dan ricek. Triangulasi sendiri memiliki 3 cara yaitu⁴⁷:

a. Triangulasi sumber

Peneliti diharuskan mencari lebih dari satu sumber untuk mencari dan memahami informasi ataupun data. Seperti penelitian terhadap PT Biro Perjalanan Wisata Shafira Lintas Semesta, sumber penelitian ini didapat dari direktur perusahaan dan staf perusahaan.

b. Triangulasi metode

Peneliti diharuskan menggunakan lebih dari satu metode dalam pengecekan keabsahan data. Penelitian di PT Biro Perjalanan Wisata Shafira Lintas Semesta ini, selain menggunakan metode wawancara peneliti juga menggunakan metode observasi dan dokumentasi untuk mencari informasi.

⁴⁶ Ai Purnamasari and Ekasatya Aldila Afriansyah, "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Topik Penyajian Data Di Pondok Pesantren," *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2021): 211.

⁴⁷ H Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22–23.

c. Triangulasi waktu

Teknik ini merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan mengamati perilaku orang yang terkait. Pengamatan ini dapat berupa pengamatan saat staff sedang bekerja, saat atasan memberi pengarahan kepada bawahan, saat datang *customer* dan lain sebagainya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahap sebagai berikut:

a. Tahap Pra Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti wajib melakukan beberapa persiapan diantaranya pemilihan tema penelitian. Pemilihan tema dapat dilakukan dengan mengidentifikasi masalah yang melalui studi pendahuluan. Dari sini peneliti dapat menyusun rencana dalam penelitian.

b. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini data dikumpulkan melalui pedoman yang didapat dari rancangan penelitian yang sudah disiapkan saat melakukan tahap pra penelitian. Selanjutnya data yang terkumpul digunakan untuk menganalisis hipotesis untuk menguji kebenarannya.

c. Tahap analisis data

Tahap ini menggunakan analisis dan hipotesis dari data-data yang sudah terkumpul, uji kebenaran didapat dari hasil analisis dan hipotesis tersebut lalu kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

d. Tahap penulisan laporan

Tahap ini adalah tahapan terakhir dalam proses penelitian. Dalam tahap ini , peneliti wajib membuat laporan tertulis mengenai hasil dari analisis data yang sudah dilakukan sebelumnya. Laporan tertulis dibuat untuk peneliti agar dapat mengkomunikasikan tulisan dan hasil penelitian terhadap orang yang bersangkutan. Penulisan laporan ini biasanya ditulis dalam bentuk artikel seperti, skripsi, thesis, artikel ilmiah dan lain lain.⁴⁸

⁴⁸ M S Cendekia et al., *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: MEDIA SAHABAT CENDEKIA, 2019), 31.